

# **HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK DI SDN LENTENG AGUNG 01 PAGI JAKARTA SELATAN TAHUN 2016**

**Nur Aditya Rosdiyanti**

## **Abstrak**

Di Indonesia, tingkat kecukupan gizi anak usia sekolah belum cukup memadai yaitu rata-rata kecukupan konsumsi energi adalah 44,4% dan rata-rata kecukupan konsumsi protein adalah 30,6%. Berdasarkan data kebiasaan sarapan sehat di lima kota besar di Indonesia, Provinsi Jakarta menempati kota yang prevalensi subjek tidak sarapan sebesar 16,3% (Meriska, 2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan sarapan dengan status gizi yang meliputi karakteristik responden (usia, jenis kelamin), pengetahuan gizi tentang sarapan, kebiasaan sarapan, ketersediaan sarapan, sikap terhadap sarapan, pekerjaan ibu, dan status gizi pada siswa di SDN Lenteng Agung 01 Pagi Jakarta Selatan Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dengan pengambilan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2016, jumlah responden penelitian ini ada 110 siswa kelas 5 di SDN Lenteng Agung 01 Pagi Jakarta Selatan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kebiasaan sarapan dengan status gizi ( $p=1,000$ ), akan tetapi perlu adanya tambahan pendidikan gizi disekolah khususnya melakukan kegiatan penyuluhan gizi secara rutin terutama tentang sarapan.

**Kata Kunci :** Kebiasaan sarapan, Anak sekolah, Status Gizi

**BREAKFAST HABITS AND ITS CORELATION WITH  
NUTRITIONAL STATUS IN CHILDREN IN SDN LENTENG  
AGUNG 01 PAGI SOUTH JAKARTA  
2016**

**Nur Aditya Rosdiyanti**

**Abstract**

In Indonesia, the level of the nutritional adequacy of the child of school age are not yet sufficient, which is an average of the adequacy of energy consumption is 44, 4 % and average the adequacy of the consumption of protein is 30, 6 %. Based on data from a healthy breakfast in the five major cities in Indonesia, Province of Jakarta in the city of the prevalence of the subject didn't eat breakfast at 16, 3 % (Meriska, 2014). The purpose of this study was to determine the corelation between breakfast habits and nutritional status that includes the characteristics of respondents (age, gender), nutritional knowledge about the breakfast, breakfast habits, availability of breakfast, attitudes towards breakfast, maternal employment, and the nutritional status of students in SDN Lenteng Agung 01 Pagi South Jakarta 2016. This study using *cross sectional* study design to data collection using the questionnaire. This study was conducted in February 2016, the number of respondents of this study were 110 students in grade 5 in SDN Lenteng Agung 01 Pagi South Jakarta. The results of this study indicate that there is no correlation between breakfast habits and nutritional status ( $p=1,000$ ), but the need for additional nutrition education in schools, especially conducting routine nutritional counseling, especially about the breakfast.

**Keywords:** Breakfast Habits, Students, Nutritional Status.